PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

OLEH
CICI LATRI
F1082211008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025


UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Jurusan Pendidikan Dasar
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH
CICI LATRI
F1082211008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2025

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA

SKRIPSI

CICI LATRI
F1082211008

Disetujui Oleh

Penguji 1	Penguji 2
Rio Pranata, S.Pd,. M.Pd	Dr. Ricka Tesi Muskania, M.Pd
NIP. 198810052019031010	NIP. 198802042024062001

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP. 196502081991031002	NIP. 196110251987031003

Mengetahui Ketua Program Studi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd
NIP. 199207192019032024

PENGARUH PENERAPAN MODEL *DISCOVERY LEARNING* TERHADAP HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SD NEGERI 34 PONTIANAK KOTA

Penanggung jawab

CICI LATRI

F1082211008

Disetujui Oleh:

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Hamdani, M.Pd	Drs. Hery Kresnadi, M.Pd
NIP. 196502081991031002	NIP. 196110251987031003

Disahkan,
Dekan FKIP UNTAN

Dr. H. Ahmad Yani T, M.Pd
NIP.196604011991021001

Lulus Tanggal : 2 Mei 2025

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Cici Latri

NIM : F1082211008

Jurusan/ Prodi : Pendidikan Dasar/ Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri .

Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan skripsi ini hasil jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Pontianak, 2 Mei 2025



Cici Latri

NIM. F1082211008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SD Negeri 34 Pontianak Kota. Metode yang digunakan adalah eksperimen semu (*Quasi–Eksperimental Design)* dengan bentuk rancangan penelitian *Non equivalent Control Group Design*. Populasinya adalah seluruh peserta didik kelas V yang terdiri dari 4 kelas. Sampel penelitian ini adalah peserta didik kelas VA yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen dan kelas VB yang berjumalah 27 peserta didik sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah teknik pengukuran dan alat pengumpul data adalah tes tertulis berbentuk soal pilihan ganda. Berdasarkan analisis data, diperoleh hasil rata-rata tes akhir kelas eksperimen dengan nilai 80,44 dan rata-rata tes akhir kelas kontrol dengan nilai 66,70 Hasil uji hipotesis menggunakan *Independent sample t-test* sebanyak 56 peserta didik dengan nilai signifikansi 0,01 < 0,05, t_{hitung} sebesar 5.030354 dan t_{tabel} sebesar 2.00324. Karena nilai t_{hitung} (5.030354) > t_{tabel} (2.00324) maka hipotesis alternatif H_o di tolak dan H_a diterima. Hal ini membuktikan bahwa terdapat pengaruh model *discovery learning* terhadap hasil belajar IPAS. Berdasarkan hasil perhitungan *effect size* diperoleh nilai sebesar 1,345 dengan kriteria sangat tinggi. Dapat disimpulkan model *Discovery Learning* berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPAS di kelas V SD Negeri 34 Pontianak Kota.

Kata Kunci : Pengaruh, *Discovery Learning*, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the application of the Discovery Learning model on Student Learning Outcomes in Science Learning for Class V of Elementary School 34 Pontianak City. The method used is a quasi-experimental (Quasi-Experimental Design) with a Non-equivalent Control Group Design research design. The population is all students in class V consisting of 4 classes. The sample of this study was class VA students totaling 29 students as the experimental class and class VB totaling 27 students as the control class. The data collection technique used was the measurement technique and the data collection tool was a written test in the form of multiple choice questions. Based on the data analysis, the average result of the final test of the experimental class was 80,44 and the average final test of the control class was 66,70. The results of the hypothesis test using the Independent sample t-test were 56 students with a significance value of 0.01 <0.05, T-count of 5.030354 and T-table of 2.00324. Because the T-count value (5.030354)> T-table (2.00324), the alternative hypothesis H_o is rejected and $H_a$is accepted. This proves that there is an influence of the discovery learning model on the results of learning science. Based on the results of the effect size calculation, a value of 1.345 was obtained with very high criteria. It can be concluded that the Discovery Learning model has a positive effect on the results of learning science in class V of SD Negeri 34 Pontianak.

City Keywords: *Effect, Discovery Learning, Learning Outcomes*

MOTTO

“Allah tidak membebani sesorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”

-Q.S AL-Baqarah:286

“Pendidikan merupakan senjata paling ampuh yang bisa kamu gunaka untuk merubah dunia”.

(Nelson Mandela)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim..

"Setetes keringat orangtuaku seribu langkahku untuk maju"

Dengan penuh cinta dan rasa syukur, aku persembahkan karya ini untuk bapak Sarli dan Ibu Syarifah Aini, dua sosok luar biasa yang telah menjadi cahaya dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta tanpa syarat, doa yang tak pernah putus, serta pengorbanan yang tak terhitung. Kalian adalah alasan aku terus berjuang, sumber kekuatan di saat aku lelah, dan tempatku kembali ketika dunia terasa berat. Setiap keberhasilanku adalah bukti dari bimbingan, kesabaran, dan kasih sayang kalian. Aku mungkin belum bisa membalas semua yang telah kalian berikan, tetapi aku berharap bisa membuat kalian bangga dan bahagia.

Terima kasih untuk abangku Hendi Hariyanto tercinta. Telah menjadi sosok abang yang selalu ada, yang mendukung dan melindungi dalam setiap langkahku. Kehadiranmu adalah anugerah, tempatku belajar tentang keteguhan, keberanian, dan ketulusan. Setiap nasihat, perhatian, dan canda tawamu menjadi bagian berharga dalam hidupku. Aku bersyukur memiliki abang yang selalu menyemangati dan percaya pada kemampuanku, bahkan saat aku meragukan diri sendiri.

Terima kasih untuk semua keluarga yang telah mendungku dan meberikan semangat. Dalam setiap suka dan duka, kalian selalu ada, menjadi tempat pulang yang paling nyaman. Aku bersyukur memiliki kalian dalam hidupku Terima kasih telah menjadi bagian dari perjalanan ini, menemani dalam setiap langkah, memberikan dukungan, dan menjadi tempat berbagi mimpi serta harapan.

Perjalanan ini mungkin masih panjang, tetapi dengan doa, dukungan, dan kasih sayang kalian, aku yakin bisa melewati setiap tantangan. Semoga kebahagiaan dan keberkahan senantiasa menyertai kita semua.Terima kasih atas segala cinta dan kepercayaan yang telah diberikan. Karya ini adalah bentuk kecil dari rasa terima kasihku untuk kalian.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 34 Pontianak Kota". Shalawat teriring salam semoga selalu tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam.

Dalam penyusunan skripsi ini, didapatkan bimbingan, saran, motivasi, dan dukungan dari berbagai pihak sehingga dapat terselesaikan. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih terutama kepada Bapak Sarli dan Ibu Sarifah Aini selaku orang tua yang senantiasa memberikan dukungan moral dan materi serta memotivasi dalam penyusunan skripsi ini. Dr. Hamdani, M.Pd selaku dosen Pembimbing I dan Drs. Hery Kresnadi, M.Pd selaku dosen Pembimbing II. Tidak lupa ucapan terima kasih juga disampaikan kepada:

1. Dr. Ahmad Yani T., M.Pd, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Prof. Dr. Hairida, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak yang telah membantu dalam kelancaran urusan akademik.
3. Dyoty Auliya Vilda Ghasya, M.Pd selaku Ketua Program Studi S1 Pendidkan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura Pontianak.
4. Rio Pranata S.Pd,. M.Pd selaku Dosen Pembimbing Akademik.

5. Seluruh Dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang banyak memberikan ilmu selama proses perkuliahan.
6. Seluruh Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang turut membantu kelancaran urusan administrasi dalam penyusunan skripsi ini.
7. Terimakasih Grup Urang Ulu yang selalu membantu mengoreksi skripsi dan berbagi pengalaman saat dalam mengerjaan semua tugas, selalu ada saat susah maupun senang.
8. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dalam proses penulisan skripsi ini.

Skripsi telah diselesaikan secara maksimal dan sebaik mungkin walaupun banyak hambatan yang dihadapi. Jika dalam penyusunan skripsi masih banyak terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun penyusunan, diharapkan kritikan dan saran yang membangun demi kesempurnaan penulisan skripsi ini.

Pontianak, 2 Mei 2025
Peneliti



Cici Latri
NIM. F1082211008

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN i
LEMBARAN PENGESAHAN ii
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN iii
ABSTRAK iv
MOTTO vi
PERSEMBAHAN vii
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI x
DAFTAR TABEL xiii
DAFTAR GAMBAR xiv
DAFTAR LAMPIRAN xv
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan Penelitian 5
D. Manfaat Penelitian 5
E. Ruang Lingkup Penelitian 7
1. Variabel bebas (*Independen Variable*) 7
2. Variabel Terikat (*Dependen Variable*) 7
3. Variabel Kontorol (*Control Variable*). 7
F. Definisi Operasional 7
1. Model *discovery learning* 8
2. Hasil Belajar 8
BAB II KAJIAN PUSTAKA 9
A. *Discovery Learning* 9
1. Pengertian *Discovery Learning* 9
2. Langkah-langkah Penerapan *Discovery Learning* 10
3. Kelebihan dan Kelemahan *Discovery Learning* 12

B. Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar 13
1. Pengertian Pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar 13
2. Tujuan pembelajaran IPAS di Sekolah Dasar 14
C. Hasil Belajar 15
1. Pengertian Hasil Belajar 15
a.Fakot-faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik 15
b.Jenis-jenis Tes Hasil Belajar 18
D. Penelitian Relevan 19
C. Kerangka berpikir 22
D. Hipotesis penelitian 25
BAB III METODE PENELITIAN 27
A. Desain Penelitian 27
1. Metode Penelitian 27
a. Alur Penelitian 28
b.Tahap Pelaksanaan 29
c. Tahap Akhir 29
B. Populasi dan Sampel Penelitian 31
1. Populasi Penelitian 31
2. Sampel Penelitian 31
3. Teknik Pengumpulan Data 33
4. Instrumen Penelitian 32
a. Validitas 32
b. Uji Reliabilitas 34
c. Tingkat Kesukaran 35
d. Daya Pembeda 36
e. Efektivitas Pengecoh 37
5. Teknik Analisis Data 39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 43
A. Hasil Penelitian 43
1. Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol 43

2. Analisis hasil belajar siswa didik sebelum diberikan perlakuan.....46
a. Uji Normalitas (*kolomogorov Samirnov Pre-Test*.....46
b. Uji Homogenitas.....47
c. Uji Beda.....48
B. Analisis Hasil *Post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol…….....48
C. Analisis Hasil Belajar Peserta Didik Setelah Diberikan Perlakukan.....48
1. Uji Normalitas *Post-Tes*t.....50
2. Uji Homogenitas.....50
3. Uji Pengujian Hipotesis.....51
4. Uji *Effect Size*.....53
D. Pembahasan.....53
BAB V PENUTUP……...62
A. Kesimpulan……...62
B. Saran……..…….63
DAFTAR PUSTAKA……...64
LAMPIRAN.....68

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Relevan 26
Tabel 3. 1 Skema T*wo Grup Pre-Test Post-Test Design*……..……..27
Tabel 3. 2 Keriteria Tingkat KeSukaran 37
Tabel 3. 3 Kriteria Sekor Daya Pembeda 38
Tabel 3. 4 Kriteria Skor *Effect Size* 42
Tabel 4. 1 Hasil Uji Soal Kelas Eksperimen Kelas VA 43
Tabel 4. 2 Hasil Uji Soal Kelas Kontrol Kelas VA 44
Tabel 4. 3 Hasil Pre-Test Peserta Didik Di Kelas Ekperimen dan Kelas Kontrol. 45
Tabel 4. 4 Uji Normalitas 47
Tabel 4. 5 Hasil uji t-test pre-test 48
Tabel 4. 6 Hasil Post-Test Peserta Didik Kelas Eksperimen dan Kontrol..... 49
Tabel 4. 7 Uji Normalitas 50
Tabel 4. 8 Uji Homogenitas 51
Tabel 4. 9 uji t-test..... 52
Tabel 4. 10 Effect Size 53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Gambar Kerangka Berpikir 24
Gambar 4. 1 Rata-Rata Hasil Belajar Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol.....54

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran. 1 Hasil Wawancara Guru Kelas VA SD Negeri 34 Pontianak Kota 69
Lampiran. 2 Hasil Wawancara Guru Kelas VB SD Negeri 34 Pontianak Kota.... 71
Lampiran. 3 Modul Ajar Kelas Eksperimen 73
Lampiran. 4 Modul Ajar Kelas Kontrol 97
Lampiran. 5 Bahan Ajar 119
Lampiran. 6 Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) 125
Lampiran. 7 Kisi-Kisi Soal *Pre-Test* Dan *Post-Test*..... 129
Lampiran. 8 Soal Uji Coba *Pre-Test* 132
Lampiran. 9 Soal Uji Coba *Post-Test*..... 136
Lampiran. 10 Soal *Pre-Test* Penelitian..... 139
Lampiran. 11 Soal *Post-Test* penelitian..... 142
Lampiran. 12 Hasil Uji Coba Soal *Pre-Test,* Validitas Dan Reliabilitas 145
Lampiran. 13 Lampiran Uji Soal Tingkat Kesukaran *Pre-Test*..... 146
Lampiran. 14 Uji Daya Pembeda *Pre-Test*..... 147
Lampiran. 15 Lampiran Efektivitas Pengecoh..... 148
Lampiran. 17 Lampiran Soal *Post-Tes* Uji Coba Validitas dan Reliabilitas 149
Lampiran. 18 Uji Soal Tingkat Kesukaran *Post-Test*..... 150
Lampiran. 19 Uji Daya Pembeda *Post-Test* 151
Lampiran. 20 *Post-Test* Efektivitas Pengecoh..... 152
Lampiran. 21 Uji Coba *Post-Test* Standar Deviasi,Mean, dan Max 152
Lampiran. 22 Validitas Modul Ajar Oleh Validator Ahli 153
Lampiran. 23 Validitas Soal Oleh Validator Ahli..... 155
Lampiran. 24 Validitas Modul Ajar Oleh Validator Ahli 156
Lampiran. 25 Validitas Soal Oleh Validator Ahli..... 158
Lampiran. 26 Modul Ajar Oleh Validataor Ahli..... 159
Lampiran. 27 Validitas Soal Oleh Validitor Ahli..... 161
Lampiran. 28 Hasil Rata-Rata *Pre-Test* dan *Post-Tes*t Kelas Eksperimen..... 162
Lampiran. 29 Hasil Rata-Rata *Pre-Test* Dan *Post-Test* Kelas Kontrol..... 163
Lampiran. 30 Jawaban Terendah Dan Tertinggi *Pre-Test* Kelas Eksperimen..... 164

Lampiran. 31 Jawaban Terendah Dan Tertinggi *Post-Test* Kelas Eksperimen ... 165
Lampiran. 32 Jawaban Terendah Dan Tertinggi *Pre-Test* Kelas Kontrol..... 166
Lampiran. 33 Jawaban Terendah Dan Tertinggi *Post-tes* Kelas Kontrol 167
Lampiran. 34 Hasil Uji Beda *Pre-Test* 168
Lampiran. 35 Hasil Uji Beda *Post-Test*..... 168
Lampiran. 36 Hasil *N-Gain* Kelas Kontrol 168
Lampiran. 37 Hasil *N-Gain* Kelas Eksperimen..... 168
Lampiran. 38 Uji Normalitas Eksperimen dan Kontrol 169
Lampiran 39 Homogenitas Eksperimen dan Kontrol..... 169
Lampiran. 40 *Effe Size* 169
Lampiran. 41 Dokumentasi Wawancara 170
Lampiran 42 Dokumentasi Uji Coba Soal 171
Lampiran. 43 Dokumentasi *Pre-Test* Eksperimen 172
Lampiran 44 Dokumentasi *Post-Test* Eksperimen 172
Lampiran. 45 Dokumentasi *Pre-Test* Kontrol 173
Lampiran. 46 Dokumentasi *Post-Test* Kontrol..... 173
Lampiran. 47 izin Riset penelitian dan Uji coba..... 174
Lampiran. 48 Surat Permohonan Validasi 176

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses pembelajaran di SD pada Kurikulum Merdeka, dilakukan dalam bentuk mata pelajaran, salah satu mata pelajaran tersebut adalah Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) (Mukaramah et al., 2020). Pada mata pelajaran IPAS pemahaman materi IPAS bukan semata-mata dengan menghafal materi namun membutuhkan suatu percobaan-percobaan, untuk itu perlu dicari pola pengajaran IPAS yang menarik perhatian peserta didik dan mempermudah penalaran peserta didik untuk mempelajari materi IPAS. Materi pelajaran IPAS di SD/MI menuntut seorang pendidik dan peserta didik untuk berperan aktif dalam hal belajar sehingga dapat mencapai indikator-indikator keberhasilan dalam pembelajaran.

Berdasarkan hasil studi internasional seperti *Programme for International Student Assessment* (PISA), Indonesia masih berada pada peringkat rendah dalam literasi membaca, sains, dan matematika. Hasil survei PISA tahun 2023 menunjukkan bahwa kemampuan peserta didik di Indonesia dalam bidang sains, membaca, dan matematika masih rendah, dengan peringkat masing-masing 62, 61, dan 63 dari 69 negara yang dievaluasi (Kemendikbud, 2018). Selain itu, skor yang diperoleh Indonesia dalam bidang sains hanya 403, jauh di bawah rata-rata skor negara OECD yang mencapai 493 (PISA result, 2016). Hal ini dikarenakan soal yang digunakan pada PISA mencakup aspek kognitif enam tingkat proses

kognitif (Aida, 2017). Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan kognitif peserta didik Indonesia masih berada di bawah rata-rata negara-negara OECD.

Salah satu faktor rendahnya hasil belajar adalah metode pembelajaran yang masih didominasi oleh pendekatan konvensional, di mana peserta didik cenderung pasif dalam menerima informasi Menurut Joyce & Weil (2016), pendekatan konvensional sering kali tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpikir kritis dan mengeksplorasi konsep secara mendalam. Selain itu, penelitian oleh Khairunnas, A. R. (2024) menyatakan bahwa pembelajaran yang bersifat pasif dapat menyebabkan rendahnya keterlibatan siswa dalam proses belajar, yang pada akhirnya berdampak pada hasil belajar yang kurang optimal.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas V SDN 34 Kota Pontianak diketahui pembelajaran masih kurang variasi. Guru lebih sering menggunakan metode ceramah, tanya jawab, serta pemberian tugas. Namun banyak peserta didik yang kurang fokus ketika belajar sehingga sulit memahami materi yang diajarkan. Akibatnya, hasil belajar mereka masih di bawah standar ketuntasan minimal (SKM) sekolah, yakni 75,00. Nilai rata-rata kelas VA sebesar 71,50, sedangkan kelas VB sebesar 71,00. Permasalahan lain dalam pembelajaran adalah kurangnya model pembelajaran dan media pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Guru juga menyadari bahwa model yang digunakan kurang efektif dalam membuat pesert didik aktif dan memahami pelajaran dengan baik.

Penelitian yang dilakukan oleh (Inayah A.M et al 2023) juga menegaskan bahwa penggunaan model pembelajaran yang interaktif dan eksploratif, seperti *Discovery Learning*, dapat mengoptimalkan hasil belajar peserta didik serta meningkatkan motivasi dan minat belajar mereka. Dengan demikian, *discovery learning* merupakan model pembelajaran yang tepat untuk diterapkan dalam kelas, terutama dalam meningkatkan pemahaman konsep, keterlibatan peserta didik, dan hasil belajar secara keseluruhan. Model pembelajaran di dalam kelas sangat mempengaruhi tercapainya hasil belajar peserta didik. Dengan model pembelajaran yang tepat yang digunakan dalam sistem belajar di kelas akan mengoptimalkan dan memaksimalkan keberhasilan pembelajaran di kelas serta membangkitkan minat belajar peserta didik untuk mendapatkan hasil belajar yang baik (Inayah A.M et al., 2023).

Discovery learning adalah salah satu model pembelajaran yang cocok dalam pembelajaran IPAS *discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang cenderung meminta peserta didik untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut untuk memperoleh hasil belajar yang optimal pada Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam , salah satu faktor yang dapat mendukung keberhasilan guru dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah kemampuan guru dalam menguasai dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai (Kasyadi et al., 2018). *Discovery learning* merupakan strategi pembelajaran yang cenderung meminta siswa untuk melakukan observasi, eksperimen, atau tindakan ilmiah hingga mendapatkan kesimpulan dari hasil tindakan ilmiah tersebut.

Peneliti memilih model pembelajaran *discovery learning* dalam proses pembelajaran karena peserta didik bisa belajar berpikir analisis dan mencoba memecahkan masalah sendiri yang dihadapi dalam proses pembelajaran karena model pembelajaran ini dapat mendorong peserta didik untuk berani mengemukakan pendapat, melatih keterampilan mereka dalam membaca dan memahami materi pelajaran, dan mengajak mereka untuk terus siap dalam situasi apapun. Penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran diharapkan dapat membangkitkan motivasi belajar sehingga prestasi belajar peserta didik menjadi lebih meningkat, khususnya peserta didik.

Dari permasalahan dan pemaparan yang telah diuraikan dianggap perlu dilakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Penerapan Model *Discovery Learning* Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 34 Pontianak Kota". Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena dapat mendorong peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah hasil belajar IPAS tanpa menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN Pontianak Kota ?
2. Bagaimanakah hasil belajar IPAS dengan menggunakan model *discovery learning* di kelas V SDN Pontianak Kota ?

3. Apakah terdapat perbedaan hasil belajar sebelum dan sesudah penggunaan model *discovery learning* di kelas V SDN 34 Pontianak Kota?
4. Seberapa besar pengaruh model pembelajaran *discovery learning* menggunakan rumus *effet size* ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarakan identifikasi masalah pada latar belakang, maka yang rumusan masalah yang akan dikaji dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan hasil belajar kelas kontrol tanpa menggunakan model pembelajaran model *discovery learning* mata perlajaran IPAS diSDN 34 Pontianak Kota.
2. Mendeskripsikan hasil belajar kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning* mata perlajaran IPAS diSDN 34 Pontianak Kota.
3. Mengetahui perbedaan hasil belajar peserta didik sebelum dan sesudah menggunakan model *discovery learning* pada pembelajaran IPAS kelas V SDN 34 Pontianak Kota.
4. Mengetahui Seberapa besar pengaruh penggunaan model *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik mata Pelajaran IPAS materi bagaimana bentuk Indonesiaku.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara teoritis maupun pratis. dengan penggunaan model pembelajaran *discovery learning*, peserta didik dapat lebi mudah memahami materi ajar.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi sekolah khususnya dalam perbaikan proses pembelajaran sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif, dan terarah.

b. Bagi Guru

Guru dapat menggunakan Model Pembelajaran berbasis *discovery learning* yang di kembangkan dalam kegiatan pembelajaran sehingga pembelajaran lebih aktif, efektif, dan terarah.

c. Bagi Peserta Didik

Diharapkan Model Pembelajaran berbasis *discovery learning* dapat mendorong peserta didik berpikir kritis dan kreatif, yang merupakan keterampilan penting untuk masa depan.

3. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pada pengembangan teori dan praktik dalam bidang Pendidikan menjadi pengalaman dan menambah pengetahuan dalam pengaruh Model Pembelajaran *discovery learning* untuk menjadi sumber penelitian selanjutnya.

E. Ruang Lingkup Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2007). Variabel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pengukuran terhadap keberadaan suatu variabel yang menggunakan instrument penelitian. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Variabel bebas (independence variable)

Variabel bebas dalam penelitian ini yaitu pengaruh penerapan model *discovery learning* dalam pembelajaran IPAS kelas V SD Negeri 34 Pontianak Kota.

2. Variabel Terikat *(dependent variable*)

Adapun variabel terikat atau *dependent variable* (y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar peserta didik pelajaran IPAS kelas V SD Negeri 34 Pontianak Kota.

3. Variabel Kontrol (*Control Variable*)

Variabel kontrol yang menyamakan kondisi pada kelas eksperimen atau kontrol seperti waktu pelaksanaan kegiatan, materi dan guru.

F. Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan dalam penelitian ini agar tidak terjadi penafsiran yang berbeda terhadap beberapa istilah yang ada dalam penelitian ini. Adapun definisi operasional yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Model *Discovery Learning*

Discovery Learning adalah metode pembelajaran yang menekankan pada keterlibatan aktif peserta didik dalam menemukan konsep, prinsip, atau pengetahuan baru melalui eksplorasi dan pemecahan masalah. Dalam pendekatan ini, guru berperan sebagai fasilitator yang membimbing siswa untuk menemukan sendiri informasi melalui observasi, eksperimen, dan pengalaman langsung. Dibandingkan hanya menerima pengetahuan secara pasif, siswa diajak untuk mengamati, menanya, mencoba, dan menarik kesimpulan -proses ini tidak hanya membuat pembelajaran lebih bermakna, tetapi juga melatih keterampilan berpikir kritis dan kreatif. Berikut Langkah-Langkah kegiatan pembelajaran yaitu:

a. *Stimulation* (stimulasi/pemberian rangsangan)
b. *Problem statement* (pernyataan/identifikasi masalah)
c. *Data collection* (pengumpulan data)
d. *Data processing* (pengolahan data)
e. *Verification* (pembuktian)
f. *Generalisasi* (menarik kesimpulan)

2. Hasil Belajar

Dalam penelitian ini hasil belajar, merupakan nilai rata -rata skor yang diperoleh oleh pesert didik dari pembelajaran model *discovery learning* SD Negeri 34 Pontianak Kota.